

Pengawasan dan Pengendalian Organisasi

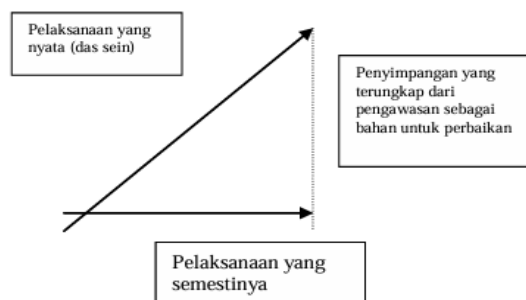
Oleh: Andani Khairun Ahya dan Rani Indira

Pendahuluan

Pengawasan dan pengendalian organisasi adalah bagian penting dari manajemen yang memastikan bahwa semua aktivitas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan adalah alat yang membantu manajer memahami keunggulan dan kelemahan dalam setiap tahap pelaksanaan. Dengan pengawasan yang efektif, organisasi dapat tetap relevan dan kompetitif di tengah perubahan lingkungan eksternal, mengurangi kesalahan, dan mengelola kompleksitas operasional dengan lebih efisien.

Apa yang dimaksud dengan Konsep Dasar Fungsi Pengawasan?

Pada dasarnya, pengawasan merupakan sesuatu yang sangat esensial dalam kehidupan organisasi. Tujuannya adalah untuk menjaga agar kegiatan-kegiatan yang dijalankan tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan. Dengan pengawasan, manajer dapat mengetahui keunggulan dan kelemahan dalam pelaksanaannya, mulai dari awal, proses, hingga akhir pelaksanaan. Fungsi pengawasan dalam manajemen dapat digambarkan seperti berikut:



Apa saja tujuan dari Fungsi Pengawasan?

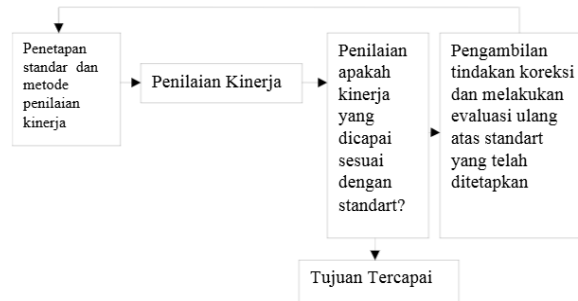
Adapun tujuan dari fungsi pengawasan adalah:

- Pengawasan membantu organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal, sehingga tetap relevan dan kompetitif.
- Dengan pengawasan yang efektif, organisasi dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan atau kegagalan, serta meminimalisir biaya yang tidak perlu.
- Pengawasan memungkinkan organisasi untuk mengantisipasi dan mengelola kompleksitas yang muncul, sehingga dapat beroperasi dengan lebih efisien dan efektif.

Apa saja Tahap-tahap dalam Fungsi Pengawasan?

Berikut adalah tahap-tahap dalam fungsi pengawasan:

- a. Penetapan Standar dan Metode Penilaian Kinerja
- b. Penilaian Kinerja
- c. Evaluasi Kesesuaian Kinerja dengan Standar
- d. Pengambilan Tindakan Koreksi
- e. Tindak Lanjut



Apa saja Fungsi Pengawasan dalam Praktik?

Pengawasan dalam praktik dapat dibagi menjadi dua kategori:

1. pengawasan internal dan eksternal

Pengawasan internal adalah proses pengawasan yang dilakukan oleh pihak internal organisasi, seperti manajer, supervisor, atau departemen audit internal.

Tujuannya meningkatkan efisiensi, kualitas, meminimalisir penyimpangan, serta meningkatkan motivasi dan akuntabilitas. Contohnya, audit internal untuk memastikan kepatuhan kode etik perusahaan.

Pengawasan eksternal adalah pengawasan yang dilakukan terhadap seseorang atau bagian oleh orang lain atau oleh bagian di luar bagian yang diawasi (biasanya bagian yang lebih tinggi) seperti pemerintah, LSM, dan media massa. Tujuannya melindungi kepentingan publik, mendorong kepatuhan aturan, dan meningkatkan transparansi. Contohnya, inspeksi pemerintah terhadap standar kesehatan kerja di pabrik.

Bagaimana cara mempertahankan Fungsi Pengawasan?

Terdapat dua sistem pengawasan yang dapat digunakan:

1. Sistem Pengawasan Tradisional

Sistem pengawasan tradisional adalah metode yang digunakan untuk mempertahankan fungsi pengawasan melalui prosedur dan kegiatan yang melibatkan

penentuan standar kinerja. Dalam sistem ini, kinerja dianggap memadai jika standar yang telah ditetapkan dapat tercapai, dan sebaliknya dianggap tidak memadai jika tidak tercapai. Biasanya, sistem pengawasan tradisional melibatkan monitoring eksternal, dimana kinerja pegawai diawasi oleh atasan atau pihak ketiga. Sistem ini menawarkan kejelasan dalam penilaian kinerja, namun mungkin kurang efektif dalam membangun motivasi intrinsik karyawan.

2. Sistem Pengawasan yang Berdasarkan Komitmen

Berbeda dengan pendekatan tradisional, sistem pengawasan berbasis komitmen lebih menekankan fungsi pengawasan dari sisi internal. Pendekatan ini mendasarkan pengawasan pada kesadaran individu atau pekerja untuk menunjukkan kinerja terbaik mereka. Pengawasan lebih difokuskan pada faktor internal dari setiap individu pekerja, yang mencakup introspeksi diri dan pengawasan mandiri. Meskipun sistem ini dapat membangun motivasi intrinsik dan loyalitas jangka panjang, implementasinya lebih menantang dan memerlukan waktu untuk mengembangkan budaya yang mendukung.

Kesimpulan

Pengawasan dan pengendalian merupakan komponen kritis dalam keberhasilan organisasi, berfungsi tidak hanya untuk mendeteksi penyimpangan tetapi juga sebagai katalis peningkatan kinerja dan adaptabilitas. Keseimbangan antara pengawasan internal dan eksternal, serta evolusi dari sistem tradisional menuju sistem berbasis komitmen, mencerminkan pergeseran paradigma dalam manajemen modern yang lebih menghargai motivasi intrinsik dan pemberdayaan karyawan.

Implementasi fungsi pengawasan yang efektif menjadi kunci untuk menjembatani kesenjangan antara perencanaan dan realisasi. Dengan pemahaman dan penerapan yang tepat, pengawasan dan pengendalian dapat menjadi kompas yang mengarahkan organisasi menuju kesuksesan di tengah dinamika perubahan yang terus berlangsung.

DAFTAR ISI

PENGAWASAN DAN PENILAIAN SATUAN PENDIDIKAN. (t.t.).

Susanti, S. (2019). *KONSEP DASAR, FUNGSI DAN PERANAN SUPERVISI PENDIDIKAN.*

<https://doi.org/10.31227/osf.io/tepg5>